

Management Training (Membangun Masa Depan yang Penuh Harapan dengan Manajemen Keuangan Atlet Papua di Hari Tua)

Rif'iy Qomarrullah^{*1}, Fredrik Sokoy², Heppy Hein Wainggai³

^{1,2,3}Universitas Cenderawasih, Papua, Indonesia

e-mail: gomarriqi77@gmail.com^{1}, sokoyfredrik68@gmail.com², heppy_wainggai78@gmail.com³

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
18.08.2024	29.08.2024	15.09.2024	29.09.2024

Abstract: *Papuan athletes often face significant challenges in managing their finances after retirement, leading to economic hardship and life instability. This program aims to enhance the financial management knowledge and skills of KONI Papua athletes to build a more stable future. The training method implemented includes preparation, execution, and post-execution phases involving coordination with partners, financial management training, and continuous mentoring. Evaluation results show a significant increase in participants' knowledge and skills in managing finances, as well as high satisfaction with the program. This program has successfully made a positive impact and can serve as a model for similar initiatives in other regions. In conclusion, this financial management training has great potential to help Papuan athletes achieve economic stability and well-being in the future.*

Keywords: *Financial Management, Athletes, Papua, Training Program.*

Abstrak: Atlet Papua sering menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola keuangan mereka setelah pensiun, yang dapat mengakibatkan kesulitan ekonomi dan ketidakstabilan hidup. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan atlet KONI Papua guna membangun masa depan yang lebih stabil. Metode pelatihan yang diterapkan mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pasca-pelaksanaan yang melibatkan koordinasi dengan mitra, pelatihan manajemen keuangan, serta pendampingan berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan, serta kepuasan tinggi terhadap program ini. Program ini berhasil memberikan dampak positif dan layak dijadikan model untuk inisiatif serupa di daerah lain. Kesimpulannya, pelatihan manajemen keuangan ini memiliki potensi besar untuk membantu para atlet Papua mencapai stabilitas ekonomi dan kesejahteraan di masa depan.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Atlet, Papua, Program Pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Papua, salah satu provinsi dengan kekayaan budaya dan potensi olahraga yang melimpah, menyimpan beragam atlet berbakat yang telah memberikan kontribusi besar dalam berbagai cabang olahraga. Meskipun demikian, tantangan signifikan menanti para atlet Papua ketika mereka memasuki masa pensiun. Setelah berakhirnya karier olahraga mereka, banyak atlet Papua mengalami kesulitan yang serius dalam transisi menuju kehidupan pasca-olahraga. Masalah utama yang dihadapi termasuk ketidakmampuan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, kurangnya keterampilan yang relevan, dan akses terbatas terhadap pelatihan dan pendidikan.

Situasi pensiun atlet Papua mencerminkan tantangan yang lebih luas yang dihadapi oleh banyak atlet di seluruh Indonesia. Atlet yang telah mengabdikan sebagian besar hidup mereka untuk berprestasi di arena olahraga sering kali menghadapi kekosongan yang besar saat karier mereka berakhir. Hasil survei terbaru menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan merupakan masalah utama. Tanpa pemahaman yang memadai tentang cara mengelola uang, banyak atlet Papua terjebak dalam pola pengeluaran yang tidak bijaksana, menghabiskan dana mereka untuk hal-hal yang tidak penting dan gagal mempersiapkan masa depan mereka melalui investasi dan tabungan yang efektif (Qomarrullah & Putra, 2021).

Selain itu, ketidakstabilan penghasilan merupakan isu kritis, terutama bagi mereka yang terlibat dalam cabang olahraga non-mainstream yang sering kali tidak memberikan penghasilan yang memadai untuk masa pensiun yang nyaman. Banyak atlet Papua mengalami ketidakcukupan finansial karena kurangnya penghasilan tambahan setelah pensiun (Sokoy et al., 2023). Situasi ini diperburuk oleh kurangnya peluang kerja, yang disebabkan oleh keterbatasan dalam pendidikan formal dan pelatihan yang relevan. Atlet yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang memadai sering kali kesulitan menemukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka (Ross dkk, 2019).

Dampak dari permasalahan ini sangat mendalam, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan para atlet. Kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, meningkatnya stres dan risiko depresi, serta dampak negatif terhadap citra mereka di mata masyarakat menjadi masalah yang signifikan. Atlet yang pensiun menghadapi tantangan besar dalam menemukan pekerjaan baru dan beradaptasi dengan kehidupan setelah olahraga, sering kali tanpa keterampilan yang memadai untuk bersaing di pasar kerja yang kompetitif.

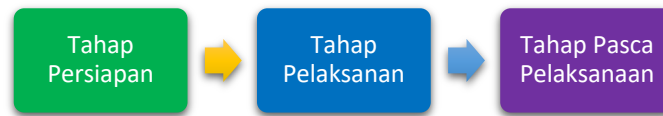
Dalam menghadapi tantangan ini, langkah konkret diperlukan untuk membantu para atlet Papua yang telah pensiun agar dapat membangun masa depan yang lebih stabil dan penuh harapan. Salah satu solusi yang diusulkan adalah program pelatihan manajemen keuangan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan para atlet. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, merencanakan masa depan, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki pasar kerja dengan sukses. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan para atlet dapat mengatasi tantangan finansial mereka, membangun masa depan yang lebih baik, dan menemukan peluang baru setelah pensiun dari dunia olahraga.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen keuangan adalah salah satu area yang sering kali kurang diperhatikan oleh atlet yang baru saja pensiun. Menurut sebuah studi, sekitar 60% atlet profesional yang pensiun mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif, yang sering kali mengakibatkan dampak negatif pada kesejahteraan mereka (Wandik et al., 2021). Data ini mencerminkan situasi yang serupa di Indonesia, termasuk Papua, di mana kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan pengelolaan dana yang buruk dan ketidakstabilan finansial (Qomarrullah, Wulandari S, et al., 2022). Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa banyak atlet tidak mendapatkan pelatihan keuangan selama masa aktif mereka, yang memperburuk masalah keuangan setelah pensiun (Sawir et al., 2022).

Kegiatan ini bertujuan untuk mengisi celah signifikan dalam pelatihan manajemen keuangan bagi atlet Papua yang telah pensiun, dengan mengusulkan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mereka. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan atlet dalam hal pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan finansial yang lebih baik dan merencanakan masa depan mereka dengan lebih efektif. Inovasi dari artikel ini terletak pada pendekatan terintegrasi yang menggabungkan teori manajemen keuangan dengan konteks praktis lokal Papua, serta penekanan pada pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan jangka panjang. Dengan menyediakan pelatihan yang relevan dan berbasis data, artikel ini bertujuan untuk menawarkan solusi yang berdampak positif terhadap masalah keuangan yang dihadapi oleh pensiunan atlet, memperbaiki kualitas hidup mereka, dan memperkuat citra positif atlet di masyarakat.

2. METODE

Metode Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang melalui pendekatan pelatihan yang terstruktur, sistematis, dan komprehensif, bertujuan untuk mengatasi tantangan utama dalam manajemen keuangan yang dihadapi oleh para atlet Papua. Proses pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan kritis yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program (Mujadi et al., 2022; Sutoro et al., 2020). Setiap tahapan dilakukan dalam jangka waktu tertentu dan menggunakan metode pelatihan yang variatif untuk mencapai hasil yang optimal. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Kegiatan

a. Tahap Persiapan (Durasi: 4 Minggu)

1) Koordinasi dengan Mitra

Dilaksanakan selama 1 minggu, tahap ini melibatkan komunikasi intensif dengan mitra strategis seperti KONI Papua dan lembaga terkait lainnya untuk menyelaraskan tujuan, sasaran, dan strategi pelaksanaan program. Rapat koordinasi dilakukan secara rutin setiap minggu untuk memastikan semua pihak terlibat dan sepakat dengan langkah-langkah yang akan diambil.

2) Pembentukan Tim

Selama 1 minggu berikutnya, dibentuk tim pelaksana yang terdiri dari ahli manajemen keuangan, pelatih profesional, dan konselor berpengalaman. Tim ini akan bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan pelatihan, memastikan kualitas pelatihan melalui seleksi anggota yang ketat dan berdasarkan kompetensi spesifik yang dibutuhkan.

3) Penyusunan Materi Pelatihan

Tahap ini memakan waktu 2 minggu, dengan fokus pada pengembangan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik para atlet. Materi mencakup topik-topik seperti perencanaan keuangan, investasi, dan manajemen anggaran, dengan metode pengajaran seperti studi kasus, simulasi, dan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman peserta.

4) Penyiapan Sarana dan Prasarana

Dalam durasi 1 minggu, disiapkan fasilitas pelatihan yang meliputi ruang kelas, peralatan teknologi, dan materi pendukung yang diperlukan untuk mendukung proses belajar yang optimal (Qomarrullah, Mujadi, et al., 2022).

b. Tahap Pelaksanaan (Durasi: 6 Minggu)

1) Pelatihan Manajemen Keuangan

Tahap ini berlangsung selama 3 minggu dan meliputi sesi-sesi pelatihan yang mencakup teori dan praktik dalam manajemen keuangan. Setiap sesi diadakan tiga kali seminggu, dengan pendekatan interaktif seperti role-play dan simulasi untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta secara praktis.

2) Pelatihan Keterampilan Kerja

Dilaksanakan selama 2 minggu, sesi ini dirancang untuk membekali para atlet dengan keterampilan kerja yang relevan untuk memasuki pasar kerja. Pelatihan mencakup modul-modul seperti teknik wawancara, pembuatan CV, dan pengembangan diri, dengan menggunakan metode simulasi dunia kerja nyata dan praktik langsung.

3) Monitoring dan Evaluasi

Dalam 1 minggu terakhir, dilakukan pemantauan harian untuk memastikan kemajuan peserta, diikuti dengan evaluasi sistematis melalui kuis, tes praktek, dan wawancara untuk mengukur dampak serta efektivitas program. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta.

c. Tahap Pasca Pelaksanaan (Durasi: 4 Minggu)

1) Pendampingan

Selama 2 minggu pertama, peserta akan mendapatkan sesi pendampingan personal, di mana konselor akan bekerja secara langsung dengan setiap peserta untuk membantu mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Sesi ini dilakukan melalui pertemuan mingguan dan pemantauan jarak jauh secara online.

2) Pembentukan Forum Komunikasi

Pada minggu ke-3, dibentuk forum komunikasi yang berfungsi sebagai wadah untuk pertukaran pengalaman dan dukungan antara peserta serta fasilitator. Forum ini juga berfungsi sebagai platform untuk diskusi lanjutan dan pengembangan jaringan profesional di kalangan para atlet.

3) Mengembangkan Program Berkelanjutan

Minggu terakhir didedikasikan untuk merancang strategi keberlanjutan program, termasuk penawaran pelatihan lanjutan dan pembaruan materi berdasarkan umpan balik peserta dan perkembangan terbaru di bidang manajemen keuangan. Proses ini juga mencakup penggalangan dana dan kerjasama dengan lembaga lain untuk memperluas jangkauan program.

Mitra utama dalam pelaksanaan program ini adalah para atlet Papua, yang terdiri dari berbagai latar belakang usia, tingkat pengalaman, dan cabang olahraga. Sebagian besar peserta merupakan atlet yang telah memasuki masa pensiun atau sedang bersiap menghadapi masa tersebut, dengan pengetahuan awal tentang manajemen keuangan yang bervariasi. Partisipasi aktif mereka dalam semua aspek pelatihan merupakan kunci keberhasilan program. Kontribusi mereka mencakup: (1) Menghadiri setiap sesi pelatihan dan pendampingan secara rutin, yang dirancang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka; (2) Mengikuti arahan dan rekomendasi dari ahli keuangan serta konselor, yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing peserta berdasarkan analisis awal; dan (3) Menggunakan materi dan sumber daya yang disediakan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam manajemen keuangan, dengan fokus pada aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari (Qomarrullah, Siahaan, et al., 2022).

Evaluasi pelaksanaan program ini dilakukan secara menyeluruh oleh tim pelaksana, dengan metode yang terstruktur untuk mengukur dampak program secara komprehensif. Evaluasi ini meliputi: (1) Pengukuran peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan peserta sebelum dan sesudah pelatihan melalui pre-test dan post-test, serta penilaian kualitatif berdasarkan observasi dan wawancara; (2) Penilaian keberhasilan peserta dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, di mana keberhasilan ini dinilai melalui studi kasus dan analisis portofolio keuangan pribadi yang disusun oleh peserta; dan (3) Pengukuran tingkat kepuasan peserta terhadap kualitas pelatihan dan pendampingan yang diberikan, yang dilakukan melalui survei kepuasan dan sesi tanya jawab, dengan tujuan mengidentifikasi kekuatan program serta area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi ini juga bertujuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan program lebih lanjut (Qomarrullah, Kesumawati, et al., 2022; Qomarrullah, Mujadi, et al., 2022).

Keberlanjutan program setelah pelaksanaannya dijamin melalui beberapa strategi kunci: (1) Penyediaan akses berkelanjutan ke materi pelatihan dan sumber daya tambahan melalui platform online, yang memungkinkan peserta untuk terus belajar dan memperdalam pemahaman mereka di bidang manajemen keuangan (Nur Muhammad et al., 2022; Suratni et al., 2022); (2) Penyelenggaraan pelatihan lanjutan dan sesi pendampingan berkala yang disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan peserta, untuk memastikan mereka tetap berada di jalur yang benar dalam mengelola keuangan mereka; dan (3) Kolaborasi dengan organisasi terkait, seperti lembaga keuangan dan organisasi masyarakat lokal, untuk mengintegrasikan program ini ke dalam struktur dukungan yang lebih luas. Langkah ini bertujuan untuk memastikan dampak jangka panjang dan

kesinambungan program, sehingga para atlet dapat terus mendapatkan manfaat dari pelatihan ini dalam jangka panjang.

Tabel 1. instrumen Pengambilan Data Pelaksanaan PkM

Pengambilan Data	Tujuan	Komponen	Prosedur
Kuesioner Pra-Pelatihan	Mengukur pengetahuan awal peserta mengenai manajemen keuangan dan harapan terhadap pelatihan.	- Pengetahuan Manajemen Keuangan: Anggaran, tabungan, investasi, pengelolaan utang. - Keterampilan Kerja: Pencarian kerja, adaptasi pasar kerja. - Harapan Pelatihan: Tujuan pribadi, area yang perlu perhatian.	- Dibagikan kepada peserta sebelum pelatihan. - Mengumpulkan data awal tentang pengetahuan dan harapan.
Formulir Observasi Selama Pelatihan	Mengumpulkan data tentang partisipasi aktif dan respons peserta selama sesi pelatihan.	- Keterlibatan Aktif: Kehadiran, interaksi, kegiatan praktis. - Respon terhadap Materi: Pemahaman materi melalui kuis atau diskusi.	- Dilakukan selama sesi pelatihan. - Mencatat keterlibatan dan respons peserta.
Kuesioner Pasca-Pelatihan	Mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta kepuasan peserta terhadap pelatihan.	- Pengetahuan dan Keterampilan: Evaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan. - Kepuasan Peserta: Kualitas materi, metode pengajaran, dukungan.	- Dibagikan setelah pelatihan. - Mengumpulkan data tentang hasil pelatihan dan kepuasan peserta.
Wawancara Mendalam	Menggali pandangan mendalam mengenai dampak pelatihan dan tantangan yang dihadapi peserta.	- Pengalaman Pelatihan: Aspek bermanfaat, area perbaikan. - Dampak Jangka Panjang: Penerapan pengetahuan, perubahan setelah pelatihan.	- Dilakukan setelah pelatihan. - Diskusi mendalam dengan peserta tentang dampak dan pengalaman.
Catatan Evaluasi Kinerja	Mengukur penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.	- Aplikasi Praktis: Pengelolaan anggaran pribadi, tabungan, investasi. - Hasil Finansial: Perubahan dalam kondisi finansial (peningkatan tabungan, pengurangan utang).	- Evaluasi berkala setelah pelatihan. - Mengumpulkan data tentang penerapan dan hasil finansial.
Forum Diskusi dan Feedback	Mengumpulkan umpan balik dari peserta dan fasilitator tentang efektivitas program dan potensi perbaikan.	- Diskusi Kelompok: Pengalaman, umpan balik kolektif. - Saran Perbaikan: Kualitas dan relevansi pelatihan.	- Dilakukan setelah pelatihan. - Diskusi kelompok dan pengumpulan saran perbaikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pelatihan manajemen keuangan untuk atlet Papua bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan mereka, serta mempersiapkan masa depan yang lebih stabil setelah pensiun dari dunia olahraga. Program ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret terhadap tantangan yang dihadapi oleh atlet Papua, termasuk keterbatasan pengetahuan dalam manajemen keuangan, penghasilan yang tidak stabil, dan kekurangan keterampilan kerja. Dalam bagian ini, akan dipaparkan hasil dari pelaksanaan pelatihan, termasuk perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, tingkat keterlibatan mereka, serta umpan balik dari peserta mengenai efektivitas program. Analisis hasil ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan program dan memberikan wawasan tentang dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan peserta, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk pengembangan program di masa mendatang. Berikut adalah hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

a. Pengetahuan dan Keterampilan Pra-Pelatihan

1) Pengetahuan awal

Data dari kuesioner pra-pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai manajemen keuangan. Sekitar 65% peserta mengaku tidak memahami dengan baik tentang prinsip dasar pengelolaan anggaran, investasi, dan tabungan. Sebagian besar peserta mengaku sering kali merasa bingung dalam merencanakan keuangan mereka.

2) Keterampilan kerja

Kuesioner juga menunjukkan bahwa 55% peserta merasa kurang siap dalam mencari pekerjaan baru setelah pensiun. Mereka mengidentifikasi kekurangan dalam keterampilan kerja seperti penulisan resume dan teknik wawancara.



Gambar 2. Tahapan Persiapan Kegiatan

b. Pelaksanaan program

1) Keterlibatan dalam pelatihan

Selama pelatihan, observasi menunjukkan bahwa 80% peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan praktis. Tingkat keterlibatan ini mencerminkan ketertarikan dan komitmen peserta terhadap materi yang disampaikan.

2) Penerapan materi

Evaluasi selama pelatihan menunjukkan bahwa 45% peserta telah mulai menerapkan teknik manajemen keuangan yang diajarkan, seperti menyusun anggaran bulanan dan melakukan perencanaan tabungan. Tindakan ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak yang nyata pada perubahan perilaku peserta.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

c. Evaluasi Pasca-Pelatihan

1) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan

Hasil evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan para peserta. Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh peserta sebelum dan sesudah pelatihan, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 55% dalam skor pengetahuan manajemen keuangan. Skor ini dihitung menggunakan metode pre-test dan post-test, di mana peserta diberi tes dengan pertanyaan yang sama sebelum dan setelah pelatihan. Data ini kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengukur perubahan pengetahuan secara signifikan. Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga melaporkan peningkatan keterampilan praktis dalam pencarian kerja dan penulisan resume, yang menjadi bagian integral dari pelatihan ini.

2) Kepuasan peserta

Survei kepuasan yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa 85% peserta merasa sangat puas dengan kualitas materi, metode pengajaran, dan dukungan yang diberikan selama pelatihan. Survei ini melibatkan skala Likert 5 poin untuk mengukur tingkat kepuasan pada berbagai aspek pelatihan. Selain itu, wawancara mendalam juga dilakukan dengan 10 peserta yang dipilih secara acak untuk menggali lebih dalam pengalaman mereka selama mengikuti pelatihan. Wawancara ini dilaksanakan secara tatap muka dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami persepsi peserta terhadap manfaat pelatihan dalam mempersiapkan masa depan mereka. Temuan dari wawancara ini menunjukkan bahwa para peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam membantu mereka menghadapi tantangan finansial dan karier setelah pensiun.

d. Hasil Wawancara Mendalam

1) Pengalaman pelatihan

Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa peserta merasa pelatihan telah memberikan wawasan berharga dan alat praktis untuk pengelolaan keuangan. Mereka menghargai pendekatan yang interaktif dan dukungan personal selama program.

2) Dampak jangka panjang

Sebagian besar peserta melaporkan bahwa mereka telah mulai menerapkan pengetahuan baru dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun, beberapa peserta masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan praktik manajemen keuangan secara konsisten.

e. Forum Diskusi dan Feedback

1) Umpan balik positif

Forum diskusi menunjukkan bahwa peserta merasa pelatihan ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan. Mereka juga memberikan saran untuk penambahan topik mengenai pengelolaan utang dan perencanaan pensiun di sesi mendatang.

2) Saran perbaikan

Peserta merekomendasikan adanya sesi tindak lanjut untuk memastikan penerapan yang berkelanjutan dan mendukung peserta dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul setelah pelatihan.



Gambar 4. Tahapan Akhir Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pelatihan manajemen keuangan untuk atlet Papua telah menunjukkan hasil yang memuaskan dalam berbagai aspek, khususnya dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Berdasarkan analisis data kuantitatif dan kualitatif, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai prinsip dasar manajemen keuangan, yang terlihat dari peningkatan rata-rata sebesar 55% dalam skor pengetahuan setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan ini bukan hanya mencerminkan efektivitas pelatihan, tetapi juga konsisten dengan temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pelatihan manajemen keuangan dapat secara substansial meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Data ini diperoleh melalui pre-test dan post-test yang diikuti oleh seluruh peserta, di mana hasilnya dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengukur peningkatan pengetahuan secara komprehensif. Selain itu, data kualitatif dari wawancara mendalam dengan peserta menunjukkan bahwa mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan keuangan setelah pensiun. Namun, 55% peserta mengungkapkan bahwa mereka masih merasa belum siap untuk mencari pekerjaan setelah pensiun, sebuah indikasi yang menekankan perlunya program pendampingan lanjutan untuk mendukung transisi karier mereka. Data ini dikumpulkan melalui survei setelah program selesai, dan dianalisis untuk mengidentifikasi tantangan utama yang masih dihadapi oleh para atlet setelah pelatihan.

Keterlibatan peserta selama pelatihan menunjukkan respons positif terhadap metode pengajaran yang diterapkan. Tingkat partisipasi yang tinggi dan penerapan materi yang diajarkan menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam memenuhi kebutuhan peserta (Aisah, 2023; Guntoro & Qomarrullah, 2020). Hasil ini mendukung teori bahwa pendekatan yang interaktif dan berbasis praktik dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta (Qomarrullah, Wainggai, et al., 2023; Spiering et al., 2021). Meskipun demikian, wawancara mendalam dan umpan balik forum diskusi mengungkapkan bahwa beberapa peserta masih menghadapi tantangan dalam mempertahankan praktik manajemen keuangan. Hal ini menunjukkan perlunya dukungan berkelanjutan dan program tindak lanjut untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dapat

diterapkan secara konsisten dalam jangka panjang (Saputra, Rifki & Hartati, Yuli, Christina, 2015; Siahaan et al., 2023).

Secara konseptual, pelatihan manajemen keuangan yang dilaksanakan untuk atlet Papua telah berhasil membuktikan bahwa pendekatan praktis dan terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan mereka. Program ini menunjukkan bahwa dengan memberikan pemahaman mendalam tentang pengelolaan anggaran, investasi, dan tabungan, peserta dapat mulai mengubah pola perilaku finansial mereka. Konsep dasar yang diterapkan dalam pelatihan, seperti perencanaan anggaran dan strategi investasi, sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang telah terbukti efektif dalam berbagai konteks (Huck & Zhang, 2021; Qomarrullah, Mujadi, et al., 2023). Namun, meskipun ada kemajuan yang terlihat, penalaran konseptual menunjukkan perlunya integrasi pendekatan berkelanjutan untuk memastikan penerapan jangka panjang dari pengetahuan yang diperoleh.

Dengan mempertimbangkan umpan balik dari peserta dan hasil evaluasi, terdapat peluang untuk menambahkan elemen lanjutan dalam pelatihan, seperti sesi tindak lanjut yang fokus pada pengelolaan utang, perencanaan pensiun, dan pengembangan keterampilan kerja lanjutan. Visi ke depan harus mencakup pengembangan program berkelanjutan yang menyediakan akses terus-menerus ke materi pelatihan dan sumber daya tambahan, serta kolaborasi dengan lembaga terkait untuk meningkatkan dukungan bagi peserta. Ini akan memastikan bahwa program tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga berkontribusi pada stabilitas keuangan dan kesuksesan karier jangka panjang bagi para atlet Papua (Kurdi et al., 2020; Lelan & Dalle, 2021). Dengan pendekatan ini, diharapkan program dapat menjadi model untuk inisiatif serupa di daerah lain, memperluas jangkauan dan dampaknya di masa depan.

Secara keseluruhan, program pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam manajemen keuangan, serta memberikan alat yang berguna untuk perencanaan masa depan mereka. Keberhasilan ini menunjukkan potensi untuk memperluas program pelatihan dengan penyesuaian berdasarkan umpan balik peserta, serta melanjutkan dukungan berkelanjutan untuk memastikan penerapan dan dampak yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Program pelatihan manajemen keuangan bagi atlet Papua telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan mereka. Dengan pendekatan terstruktur dan berbasis praktik, program ini mampu mengatasi tantangan seperti rendahnya pemahaman manajemen keuangan, penghasilan yang tidak stabil, dan terbatasnya peluang kerja setelah pensiun. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta serta tingkat kepuasan yang tinggi terhadap program ini.

Untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengevaluasi stabilitas keuangan peserta di masa mendatang serta mengembangkan strategi pendampingan berkelanjutan. Kolaborasi dengan lembaga keuangan untuk memberikan akses mudah ke produk keuangan dan menyusun program pelatihan lanjutan yang mencakup topik seperti perencanaan bisnis dan investasi juga perlu dipertimbangkan. Dukungan kebijakan dari pihak terkait akan sangat membantu dalam memaksimalkan manfaat program ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan PkM ini mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Cendrawasih yang telah mendanai kegiatan, sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Aisah, S. N. (2023). Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Al-Amin*, 1(2), 179–184.
<https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/83%0Ahttps://ejournal.staialamin.a>

- c.id/index.php/pengabdian/article/download/83/71
- Guntoro, T. S., & Qomarrullah, R. (2020). Pelatihan Permainan Olahraga Modifikasi Bagi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Di Kota Jayapura. *Abdimas Unwahas*, 5(2), 78–81.
- Huck, C., & Zhang, J. (2021). Effects of the COVID-19 Pandemic on K-12 Education: A Systematic Literature Review. *New Waves-Educational Research and Development Journal*, 24(1), 53–84. <https://bris.idm.oclc.org/login?url=https://www.proquest.com/scholarly-journals/effects-covid-19-pandemic-on-k-12-education/docview/2580882502/se-2?accountid=9730%0Ahttps://bris.on.worldcat.org/atoztitles/link?sid=ProQ:&issn=1526-8659&volume=24&issue=1&ti>
- Kurdi, Qomarrullah, R., & Putra, I. P. E. W. (2020). Performance of Papua Petanque Athletes Facing Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 256–262. <https://doi.org/10.15294/kemas.v16i2.25444>
- Lelan, E. S., & Dalle, K. H. (2021). Jayapura City Development, Plastic Waste, and Enggros Village Community: A Green Theory Perspective. *Papua Journal of Diplomacy and International Relations*, 1(2), 105–120. <https://doi.org/10.31957/pjdir.v1i2.1788>
- Mujadi, M., Muhammad, R. N., Suratni, S., Tammubua, M. H., Betaubun, R. M. N., Wulandari, L., & Qomarrullah, R. (2022). Penguatan Pembangunan Sumber Daya Manusia Lulusan Universitas Terbuka Jayapura Melalui Seminar Revolusi Mental. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(5), 1437–1444. <https://doi.org/10.54082/jamsi.445>
- Nur Muhammad, R., Wulandari, L. S., Qomarrullah, I., Sawir, M., & Kunci, K. (2022). Social Justice Warrior Trend: Penegakan Hukum Dan Viralisasi Kasus Melalui Media Sosial Artikel info Artikel history. *PETITUM*, 10(1), 48–62. <https://uit.e-journal.id/JPetitum>
- Qomarrullah, R., Kesumawati, S. A., Pakasi, U., Setyo, T., & S, L. W. (2022). Sosialisasi Tentang E-sport pada Mahasiswa S1 Penjasorkes Universitas Binadarma Palembang sebagai Peluang Bisnis Digital Masa Depan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 2(4), 1319–1324. <https://doi.org/10.54082/jamsi.428>
- Qomarrullah, R., Mujadi, M., N. Muhammad, R., Suratni, S., Wulandari S, L., & Sawir, M. (2023). Sport Edu-Fun Camp: Menyemai Cinta Untuk Lingkungan dan Kemanusiaan. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 54–63. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v3i2.469>
- Qomarrullah, R., Mujadi, Tammubua, M. H., Sutani, Rivaldhy, N. M., Betaubun, R. M. N., & Wulandari S, L. (2022). Penguatan “Sport for All” Gaya Hidup Bugar Menghadapi Pandemi Covid-19 di Universitas Terbuka Jayapura. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 2(2), 92–98. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i2.1796>
- Qomarrullah, R., & Putra, I. P. E. W. (2021). *Pelatihan Permainan Olahraga Modifikasi dalam Menghadapi Era Disrupsi*. 3(2015). <https://doi.org/10.24036/jba.0301.2021.02>
- Qomarrullah, R., Siahaan, J., & Sawir, M. (2022). Pengenalan Digital Literasi “Metaverse” (Tantangan dan Potensi E-Sport di Tanah Papua). *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 38–45. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i4.263>
- Qomarrullah, R., Wainggai, H. H., Wulandari S, L., & Suratni, S. (2023). Aplikasi Penerapan Tes dan Pengukuran Kondisi Fisik untuk Atlet Bola Voli Papua. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 508–515. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i4.445>
- Qomarrullah, R., Wulandari S, L., Sawir, M., Suratni, & Muhammad, R. N. (2022). Leadership Management Training Berbasis Young Nationalism and Religiosity. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 236–243. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i3.228>
- Saputra, Rifki, K., & Hartati, Yuli, Christina, S. (2015). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pemanasan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(2), 288–292.
- Sawir, M., Qomarrullah, R., Pakasi, U., & Wulandari S, L. (2022). Social Dynamics Covid-19 and Student Perceptions in Papua. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(1), 122–129.
- Siahaan, J., Qomarrullah, R., Muhammad, R. N., & Sawir, M. (2023). Edukasi Jamu dan Tanaman Obat serta Pengolahannya pada Generasi Muda Papua. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(4), 1159–1166. <https://doi.org/10.54082/jamsi.830>
- Sokoy, F., Qomarrullah, R., Lestari, W. S., Muhammad, R. N., & Sugiharto. (2023). Kanjuruhan Indonesia Football Tragedy (Culture, Management, Governance, and Justice). *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 11(4), 753–761. <https://doi.org/10.13189/saj.2023.110408>
- Spiering, B. A., Mujika, I., Sharp, M. A., & Foulis, S. A. (2021). Maintaining Physical Performance: The Minimal Dose of Exercise Needed to Preserve Endurance and Strength Over Time. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 35(5), 1449–1458. <https://doi.org/10.1519/JSC.0000000000003964>

- Suratni, Muhammad, R. N., S, L. W., Qomarrullah, R., & Sawir, M. (2022). Dynamics of E-Learning During the Pandemic at Higher Education Institutions in Papua. *Journal of Education Technology*, 6(2), 338–349. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i2.45247>
- Sutoro, Kurdi, & Qomarrullah, R. (2020). Development of Learning Model “Chair Grounds Ring” Made from Environmentally Friendly Raw Materials. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport Health and Recreations*, 9(1), 42–47.
- Wandik, Y., Qomarullah, R., Kurdi, Putra, I. P. E. W., & Wulandari S, L. (2021). Edukasi Preventif Covid-19 Melalui Media Digital di Universitas Cenderawasih Papua. *Journal of Dedicators Community*, 5(1), 66–74. <https://doi.org/10.34001/jdc.v5i1.1195>